

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Kark dan Milles metode kualitatif adalah tradisi tertentu dan ilmu-ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk mempelajari fakta dan kebenaran tentang apa yang terjadi di masyarakat dan menghasilkan data deskriptif yang mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian (Rukajat, 2018, hlm. 4).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan permasalahan yang ada ditengah-tengah masyarakat (Iskandar, 2009, hlm. 11).

Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran pelaksanaan dan efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH), dengan penemuan yang ada dilapangan baik informasi atau pandangan dari informan dan melakukan studi pada situasi yang dialami.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ketetapan lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, penulis memilih tempat penelitian yang akan dilakukan di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan Program Keluarga Harapan (PKH) yang sudah berjalan dari tahun 2009 sampai dengan sekarang masih belum ada perubahan dari penerima manfaat PKH yang cenderung tetap.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif, informan merupakan orang kepercayaan yang dapat membagikan informasi kepada peneliti dengan tepat dan sesuai kejadian sebagai kelengkapan data penelitian atau disebut narasumber (Sugiyono, 2018).

Subjek penelitian ini diambil dari dua belas orang informan yang berasal dari pendamping PKH, aparat desa dan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan keseluruhan dari gejala atau keadaan dari subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian (Sugiono, 2011, hlm. 8).

Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dan potensinya untuk mengentaskan kemiskinan yang menjadi fokus tujuan utama untuk melihat bagaimana pelaksanaan dan efektivitas dari program tersebut serta pengaruhnya terhadap keluarga miskin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan yang harus diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, yang mengungkapkan fakta-fakta yang berguna bagi peneliti tentang suatu keadaan atau kondisi. Data primer dan data sekunder digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan sekunder (Sugiyono, 2013, hlm. 62).

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti buku dan dokumen lainnya (Hardani dkk., 2020, hlm. 121).

Sehingga peneliti harus mengumpulkan data secara efisien dan data tersebut harus memiliki manfaat bagi tujuan penelitian bagaimana

pelaksanaan dan efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak. Dalam mendapatkan data primer ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pendamping, aparat desa dan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak.

- b. Data sekunder yaitu informasi tambahan yang akan digunakan untuk melengkapi data primer. Informasi tambahan yang dimaksud berupa buku atau arsip yang dikumpulkan dari berbagai sumber, serta gambar dan pendukung dari isu yang diteliti.

2. Sumber Data

Menurut Lofloand sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut Sukandarumidi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif (Moleong, 2011, hlm. 157).

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Penentuan informan dalam penelitian ini harus sesuai dengan kriteria, karena metode pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya, dengan kriteria yaitu:

informan yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti (PKH), peserta yang sudah lama mendapatkan bantuan PKH dan yang menguasai informasi tentang PKH di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak, serta ketersediaan informan atau peserta PKH untuk diminta informasi.

b. Dokumen

Dokumen adalah seluruh data yang berhubungan dengan penelitian sehingga bisa memberikan keterangan dan juga tambahan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian tidak dapat terlepas dengan metode pengumpulan data penelitian yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan media yang digunakan sebagai acuan dalam mencari informasi atau data terkait dengan penelitian yang akan dilakukan (Fiantika dkk., 2022, hlm. 94).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016, hlm. 224).

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang dianggap paling mengetahui mengenai fokus penelitian yang sedang diamati. Data tersebut yang diperoleh dari observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dimaksud antara lain adalah para penerima PKH. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Hardani dkk., 2020, hlm. 124).

Observasi merupakan salah satu jenis metode penelitian yang tidak hanya mencakup pengamatan tetapi juga mencakup secara mendalam melalui keterlibatan langsung oleh peneliti dengan masyarakat atau beberapa lokasi penelitian dilapangan (Jamshed, 2014).

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang sedang atau baru-baru ini ada dilingkungan tersebut, yang juga mencakup praktik dalam memperhatikan objek penelitian melalui indera. Metode ini digunakan penulis untuk menilai keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) secara langsung.

Dengan metode ini peneliti bisa melihat secara langsung apa yang terdapat dilapangan tentang pelaksanaan sekaligus menganalisis bagaimana pelaksanaan program PKH dan apakah program PKH dapat memberikan suatu perubahan ekonomi terhadap kemaslahatan masyarakat.

2. Wawancara

Menurut Nazir (1999) Wawancara adalah metode pengumpulan data untuk penelitian dengan meminta pewawancara dan responden berinteraksi

secara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara, wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan dan pendapat dari satu keyakinan terhadap objek tertentu. Dalam hal ini wawancara dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu masalah atau fenomena sosial (Islam & Aldaihani, 2022, hlm. 5).

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani dkk., 2020).

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian masyarakat dengan langsung menyampaikan pertanyaan secara lisan kepada informan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Dalam wawancara ini penulis menyimpulkan untuk mengambil beberapa informan tersebut:

1. Peserta penerima manfaat PKH : 10 orang.
 2. Perangkat Desa Semangat Karya : 1 orang.
 3. Pendamping PKH Desa Semangat Karya : 1 orang.
- Jumlah : 12 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang yang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Menurut Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang (Hardani dkk., 2020. hlm. 150).

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan untuk mendukung dua metode sebelumnya adalah berupa dokumen buku, catatan, transkrip, struktur kepengurusan, profil desa, kegiatan PKH, rencana usaha anggota beserta syarat dan ketentuannya, serta arsip-arsip yang berhubungan tentang Program Keluarga Harapan.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Tahap selanjutnya adalah mengolah data dengan menggunakan pendekatan berikut ketika data penting telah diselidiki dan dikumpulkan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan pengeditan yang melibatkan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan, khususnya dalam hal kelengkapan, keterbacaan, makna, penerapan, dan hubungannya dengan data lain. Dalam penelitian ini menyunting dari data observasi, wawancara, dan materi lainnya yang berkaitan dengan keberhasilan Program Keluarga Harapan di Desa Semangat Karya.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

Classifying adalah proses pengumpulan semua informasi relevan yang diperoleh dari wawancara subjek penelitian, observasi lapangan, dokumen dan pencatatan atau observasi langsung di lapangan. Semua data yang dikumpulkan dan ditelaah secara cermat, diperiksa, dan kemudian dikategorikan sesuai dengan tuntutan. Hal ini dilakukan agar data yang dikumpulkan mudah dibaca dan dipahami.

c. Verifikasi (*Verifying*)

Verifying adalah proses pemeriksaan data dan informasi yang dikumpulkan di lapangan untuk menentukan apakah dapat dipercaya atau tidak untuk diterapkan dalam penelitian.

d. Kesimpulan (*Concluding*)

Concluding adalah data yang sampai pada kesimpulan. Nantinya, kesimpulan ini akan diubah menjadi data terkait objek penelitian. Dalam proses pengolahan data, yang terdiri dari tiga langkah sebelumnya yaitu pemeriksaan data, klasifikasi, verifikasi, ini disebut sebagai kesimpulan (Tanujaya, 2020).

2. Analisis Data

Neong Muhajir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Rijali, 2018, hlm. 84).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang bersifat deskriptif kualitatif. Jenis analisis data yang dikenal sebagai analisis kualitatif menggunakan data wawancara untuk membuat tolak ukur (nilai) standar dan peraturan tertentu, kemudian dijelaskan dengan bahasa yang sesuai dengan standar kepenulisan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman dalam analisis data di lapangan, berikut langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal yang penting. Proses reduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, yaitu sebuah temuan dalam penelitian tersebut. Reduksi data dapat mempermudah untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi berbagai jenis data seperti matrik, bagan dan grafik. Semuanya dirancang guna untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan yang sudah diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan lapangan untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Makna-makna yang muncul dari data yang lain dan harus diuji kebenarannya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan (Miles & Huberman, 1992, hlm. 16).